

**PENGEMBANGAN MODEL MENULIS MENGGUNAKAN MEDIA
MELAMBUNG BERBASIS QR UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS SISWA**

D.K. Fitrianti¹, R. Apriyana², S. Faradilla³, R. Setiawaty⁴

¹²³Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muria Kudus
Kudus, Indonesia

¹202133215@std.umk.ac.id, ²202133232@std.umk.ac.id, ³202133251@std.umk.ac.id,
⁴rani.setiawaty@umk.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan model menulis menggunakan media melambung berbasis QR untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II SD 1 Bae Kudus tahun ajaran 2023/2024. Desain penelitian ini menggunakan model ADDIE. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas II SD 1 BAE Kudus dengan jumlah sebanyak 27 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, *pre-test* dan *post-test*, serta respons guru dan respons siswa. Jenis data berupa data kualitatif dan kuantitatif yang dianalisis dengan kriteria penilaian untuk menentukan kelayakan produk. Hasil penelitian tersebut adalah : 1) Telah dikembangkannya media pembelajaran berupa modul Terampil Melambung (Menulis Tegak Bersambung) kelas II dengan skor 93 dan 88 dengan rata-rata 3,44 dan 3,3 layak. 2) Respons guru terhadap modul mendapatkan skor 3,46 dengan kategori layak. 3) Hasil *pre-test* peserta didik berjumlah 54,5 dan setelah diberikan perlakuan, hasil *post-test* meningkat menjadi 67,4 sehingga mengalami peningkatan sebesar 23,66%. Dengan demikian, media Modul Terampil Melambung Berbasis Kode QR pada Kelas II dinyatakan layak dan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Kata kunci: Media Modul; Menulis Tegak Bersambung; Peserta Didik

Abstract

The aim of this research is to develop learning skills in cursive writing through the use of QR Code Based Soar Skilled Module for class II students at SD 1 BAE Kudus for the 2023/2024 academic year. This research design uses the ADDIE model. The subjects in this research were class II students at SD 1 BAE Kudus with a total of 27 students. Data collection techniques used observation, interviews, pre-test and post-test methods, as well as teacher responses and student responses. The type of data is qualitative and quantitative data which is analyzed using assessment criteria to determine product suitability. The results of this research are: 1) Learning media has been developed in the form of the Skilled Soaring (Continuous Upright Writing) class II module with scores of 93 and 88 with an average of 3.44 and 3.3. 2) The teacher's response to the module received a score of 3.46 in the adequate category. 3) The students' pre-test results were 54.5 and after being given treatment, the post-test results increased to 67.4, resulting in an increase of 23.66%. Thus, the Skilled Soar Module based on QR Codes in Class II is declared feasible and can improve students' writing skills.

Keywords: Media Module; Writing Upright Continued; Students

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah keterampilan mendasar yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Menulis merupakan suatu aktivitas kreatif karena siswa dapat menggali dan meningkatkan potensi kreativitas mereka melalui pembelajaran menulis (Febriyanto et al., 2023). Mulai dari kelas rendah sudah diajarkan pentingnya keterampilan menulis. Kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh oleh siswa dalam pembelajaran menulis awal akan menjadi fondasi untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan mereka pada tahap selanjutnya. Jika pembelajaran menulis awal berlangsung dengan baik sebagai pedoman,

diharapkan kemampuan menulis siswa pada tingkat berikutnya juga akan meningkat secara signifikan. Keterampilan menulis dan pengetahuan dalam bidang tersebut diperoleh melalui proses pembelajaran yang berkesinambungan, dan tidak dapat diasumsikan sebagai sesuatu yang muncul secara alami. Kegiatan menulis merupakan aktivitas yang terus menerus dan menjadi bagian dari rutinitas pembelajaran. Menulis merupakan dasar yang penting sebagai persiapan untuk tahapan pembelajaran menulis berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran menulis memerlukan perhatian yang cermat agar siswa dapat mencapai kemampuan menulis yang lebih baik (Natalita et al., 2019).

Pada kelas II, siswa sudah diharapkan bisa menguasai cara menulis tegak bersambung yang sudah diajarkan di kelas sebelumnya. Keterampilan ini menjadi dasar penting bagi siswa untuk bisa menulis rapi, terstruktur dan mudah dibaca. Penguasaan materi ini sejak dini akan membantu siswa dalam mencapai keberhasilan dalam kegiatan menulis di jenjang pendidikan selanjutnya. Namun keterampilan menulis tegak bersambung ini masih menjadi salah satu kesulitan bagi siswa. Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu. Banyak siswa yang menunjukkan hasil menulis tegak bersambung yang kurang jelas. Mereka masih memiliki kesulitan dalam menulis huruf secara tepat, dengan jarak antara kata yang masih terkadang menyatu, serta huruf dan kata yang tidak selalu sejajar. Beberapa siswa juga cenderung menulis di luar batas garis, sehingga membuat tulisan tegak bersambung mereka sulit terbaca dan terlihat kurang rapi (Agnesta et al., 2018). Mayoritas siswa cenderung menulis tegak bersambung dengan cara menuliskan huruf-huruf secara terpisah kemudian digabungkan (Rahayu et al., 2023)

Berdasarkan hasil observasi di SD 1 Bae pada tanggal 19 Maret 2024, didapatkan bahwa kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa saat ini sangatlah minim. Dari 27 siswa di kelas rendah SD, hanya sedikit yang mampu menulis tegak bersambung dengan baik. Penyebabnya adalah karena guru belum menerapkan metode menulis permulaan secara efektif untuk pembelajaran menulis tegak bersambung, dan kurangnya perhatian guru terhadap hasil tulisan siswa. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, faktor lainnya adalah bahwa orangtua mengandalkan sekolah sepenuhnya untuk melatih keterampilan menulis siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan adanya media pembelajaran yang inovatif dan interaktif yang dapat menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut tentang menulis tegak bersambung, dan mereka akan lebih mudah memahami penulisannya. Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar memiliki potensi untuk memunculkan minat baru, meningkatkan motivasi, bahkan memiliki dampak psikologis yang signifikan terhadap proses pembelajaran (Wulandari et al., 2023). Guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk mengalihkan perhatian siswa agar tidak cepat bosan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu pemilihan media harus benar-benar tepat agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai tanpa kendala.

Penelitian ini relevan dengan penelitian dari Elisa & Mukhlisina, (2023), yaitu fokus dengan pengembangan keterampilan menulis tegak bersambung siswa menggunakan model ADDIE. Perbedaannya hanya pada media pembelajaran yang digunakan, yakni menggunakan *concatenated board*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kelayakan dan keberhasilan media yang dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa.

Penelitian ini menggunakan media Terampil Melambung (Menulis Tegak Bersambung) untuk mendukung efektivitas, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model menulis menggunakan media melambung berbasis QR untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II SD 1 Bae Kudus tahun ajaran 2023/2024. Dengan adanya model menulis berbantuan media, dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis tegak bersambung.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)*. R&D atau Penelitian dan Pengembangan mengacu pada serangkaian kegiatan investasi yang

dilakukan oleh perusahaan atau organisasi untuk mengembangkan produk, layanan, atau proses baru, atau untuk memperbaiki yang sudah ada. Penelitian dan Pengembangan (R&D) adalah proses terstruktur untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada (Okpatrioka, 2023). Tujuan metode dan pengembangan penelitian dan pengembangan (RnD) ini adalah untuk menghasilkan atau menyempurnakan sebuah produk, dalam hal ini media pembelajaran modul "Terampil Melambung" yang ditujukan bagi siswa SD 1 BAE. Media tersebut akan melalui serangkaian uji validasi kemudian disempurnakan berdasarkan temuan dan masukan yang diperoleh. Produk media Modul Terampil Melambung Berbasis Kode QR akan dilakukan validasi oleh ahli materi yaitu dua guru SD. Untuk mengetahui kelayakan produk media ini, kami juga melibatkan siswa kelas II dalam mengikuti *post-test* dan *pre-test*.

Subjek yang diambil adalah siswa kelas II di SD 1 Bae Kudus sebanyak 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu (1) Wawancara, guna untuk mengumpulkan data dan informasi dari guru wali kelas. (2) Observasi, untuk mengumpulkan data secara langsung dengan cara mengamati objek yang diteliti. (3) Metode Tes, untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan reaksi kegiatan pengajaran. Model pengembangan bahan ajar yang digunakan adalah ADDIE yang terdiri dari lima langkah, yaitu Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*) (Lestari et al., 2021).



Gambar 1. Langkah Penelitian Model ADDIE (Hafshari & Arini, 2023)

Produk media pembelajaran Modul Terampil Melambung Berbasis Kode QR diterapkan pada materi Menulis Tegak Bersambung pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD 1 Bae Kudus. Produk ini berisi materi dan latihan menulis tegak bersambung, serta kode qr berupa video youtube yang memuat tentang tata cara memegang pensil yang benar dan penulisan huruf dalam menulis tegak bersambung. Desain yang menarik pada modul ini diharapkan dapat menarik minat siswa untuk terus belajar menulis menggunakan pedoman media ini.

Jenis data pada penelitian ini yaitu beberapa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa kritik dan saran terhadap media yang dikembangkan. Hasil penelitian pada data kuantitatif berupa penskoran. Berikut ini adalah pedoman penskoran untuk data kuantitatif :

Tabel 1. Pedoman Penskoran

Skor	Kategori
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang Baik
1	Sangat Kurang

(Setiawaty et al., 2023)

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data faktual yang akan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan penelitian (Herdayati & Syahrial, 2016). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, *pre-test* dan *post-test*, validasi ahli media, serta respons guru dan respons siswa. Untuk menguji kevalidan media pembelajaran Modul Terampil Melambung yang digunakan dalam pembelajaran menulis tegak

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 13 No 2, Oktober 2024

bersambung di kelas II SDN 1 Bae Kudus, dilakukan uji validasi media. Uji validasi media ini dilakukan oleh dua guru SD, dengan daftar nama sebagai berikut :

Tabel 2. Daftar Nama Validator

No	Nama	Ahli	Institusi
1.	Siti Khoenun Nisa, S.Pd	Media	SD 1 Bae
2.	Puji Ati, S.Pd	Media	SD 3 Troso

Instrumen data atau instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen data adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk memperoleh data secara sistematis dan efisien (Firdaus, 2010). Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, lembar wawancara, lembar validasi kelayakan media, angket respons guru dan respons siswa, serta penilaian *pre-test* dan *post-test*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai metode pengumpulan data. Angket diberikan kepada dua ahli media yang berbeda dan peserta didik kelas II. Selanjutnya, peneliti melakukan *pre-test* dan *pos-test*, lalu uji respons peserta didik. Pengolahan data dilakukan dengan menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh dari hasil penilaian. Kemudian, jumlah skor tersebut dibandingkan dengan jumlah skor maksimal yang diharapkan (Arikunto dalam Hasan & Larumbia, 2021).

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan :

P = Persentase kelayakan (%)

$\sum X$ = Jumlah skor yang didapatkan

$\sum X_i$ = Jumlah skor tertinggi

Tabel 3. Kriteria Nilai Validasi

Rata-rata skor	Klasifikasi Skor	Kesimpulan
$X > 4$	Sangat Layak/Sangat Baik	Dijadikan contoh
$3,3 < X \leq 4$	Layak/Baik	Tanpa perbaikan
$2,6 < X \leq 3,3$	Cukup Layak/Cukup Baik	Sedikit perbaikan
$2 < X \leq 2,6$	Kurang Layak/Kurang Baik	Banyak perbaikan
$X \leq 2$	Sangat Kurang Layak/Sangat Kurang Baik	Belum dapat digunakan

Pre Test dan Post Test

Tes yang dilakukan sebelum intervensi atau perlakuan dikenal sebagai *pre-test*. Tujuannya adalah untuk mengetahui kondisi awal subjek penelitian. Hasil tes yang dilakukan setelah intervensi atau perlakuan selesai dilakukan dikenal sebagai *post-test*. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur dampak atau perubahan yang terjadi setelah subjek penelitian menerima intervensi atau perlakuan tersebut. Berikut cara menentukan hasil rata-rata dalam satu kelas :

$$X = \frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \quad (2)$$

Cara Menentukan Persentase Peningkatan Keterampilan Siswa

Terdapat sebuah rumus untuk menghitung persentase peningkatan keterampilan menulis siswa dalam satu kelas. Cara untuk menentukan persentase kenaikan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai rata-rata Post Test} - \text{Nilai rata-rata Pre Test}}{\text{Nilai rata-rata pre test}} \times 100\%$$

(3)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengembangkan media Terampil Melambung dalam bentuk modul berbasis kode qr yang ditujukan untuk siswa kelas II sekolah dasar. Modul tersebut bisa digunakan sebagai akses belajar menulis tegak bersambung. Modul Terampil Melambung ini juga dibuat dengan tujuan meningkatkan antusias siswa dalam berlatih menulis tegak bersambung karena modul tersebut didesain menarik. Modul tersebut berisi halaman penyajian huruf tegak bersambung dari A-Z, yang berfungsi untuk mengenalkan bentuk-bentuk huruf tersebut. Selain itu siswa yang lupa atau kesusahan menyusun huruf tegak bersambung bisa melihat kembali halaman tersebut untuk mengetahui pola penyusunan yang tepat. Dalam modul tersebut juga dilengkapi dengan latihan-latihan, seperti latihan membuat garis sebelum menulis, latihan menulis kembali atau menebali huruf dan kalimat yang sudah disediakan, serta latihan menulis kalimat biasa menjadi kalimat tegak bersambung. Dijelaskan pula tujuan menulis tegak bersambung adalah melatih kerapian dan keindahan dalam sebuah penulisan. Selain itu, kode qr yang tercantum di dalamnya juga bisa diakses dan ditonton berulang oleh siswa melalui video youtube. Video yang ditayangkan berupa tata cara memegang alat tulis yang benar sebelum menulis tegak bersambung, menjelaskan juga tentang teknik penulisan huruf tegak bersambung melalui penarikan garisnya. Pengembangan produk ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu *Analyze*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Konsep model ADDIE berlaku pada konsep konstruksi hasil belajar dasar, atau desain dan pengembangan produk pembelajaran. ADDIE merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pembelajaran individual, mempunyai fase langsung dan jangka panjang, sistematis, dan menggunakan pendekatan sistem terhadap pengetahuan dan pembelajaran manusia (Hidayat & Nizar, 2021). Model pembelajaran ADDIE didasarkan pada pendekatan sistem yang efektif dan efisien serta proses interaktif antara siswa, guru, dan lingkungan. Hasil evaluasi setiap langkah pembelajaran dapat memajukan pengembangan pembelajaran ke langkah atau fase berikutnya (Junaedi dalam Hidayat & Nizar, 2021).

Analisis (*Analyze*)

Pada tahap ini, kami melakukan wawancara terhadap wali kelas dan mendapatkan beberapa permasalahan yang dialami oleh siswa kelas II SD 1 Bae di antaranya yang pertama terdapat beberapa siswa yang belum memahami bagaimana menulis tegak bersambung, juga masih terdapat beberapa siswa yang dalam menulis tegak bersambung belum sesuai dengan prosedur yang tepat, beberapa siswa sudah paham dengan tulisan tegak bersambung akan tetapi mereka malas untuk belajar tulisan tegak bersambung.

Desain (*Design*)

Guna menunjang pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan maksimal, peneliti juga merancang media dengan maksimal pula. Langkah pertama peneliti perlu memastikan bahwa produk yang peneliti rancang sudah memenuhi standart kompetensi yang dibutuhkan oleh siswa kelas II dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis tegak bersambung, langkah berikutnya peneliti perlu menyiapkan bahan yang akan dirancang, selanjutnya dengan menggunakan alat digital, kami mendesain isi produk tersebut sedemikian rupa dan menjadi semenarik mungkin sehingga anak akan lebih senang dan tertarik untuk membaca dan mempelajarinya. Berikut ini adalah beberapa foto halaman dari desain produk menulis tegak bersambung:



Gambar 2. Modul Terampil Melambung (Menulis Tegak Bersambung)

Media ini telah divalidasi oleh dua ahli media, yaitu Ibu Siti Khoenun Nisa, S.Pd dan Ibu Puji Ati, S.Pd selaku guru kelas dua di sekolah dasar. Berdasarkan hasil validasi tersebut, diperoleh skor dari ahli media 1 sebanyak 93 sedangkan skor dari ahli media 2 sebanyak 87. Dari kedua skor tersebut didapatkan saran perbaikan dari validator tentang media yang divalidasi. Berikut adalah tabel saran dari kedua ahli media :

Tabel 4. Saran Perbaikan Media Oleh Validator 1

No.	Aspek	Saran Perbaikan	Hasil Perbaikan
1.	Tampilan Tulisan pada media	Ukuran tulisan dan media terlalu kecil	Ukuran tulisan dan media diubah menjadi ukuran yang proporsional
2.	Pendukung Penyajian	Kalimat pembelajaran kurang menarik	Kalimat diubah lebih menarik

Tabel 5. Saran Perbaikan Media Oleh Validator 2

No.	Aspek	Saran Perbaikan	Hasil Perbaikan
1.	Tampilan Tulisan pada media	Ukuran tulisan terlalu kecil dan untuk media yang berbentuk terlalu kecil bagi peserta didik	Tulisan diperbesar dan media di cetak menggunakan kertas yang lebih besar
2.	Kemudahan Penggunaan Media	Media tidak bisa digunakan jangka panjang karena isinya kurang banyak halaman	Menambah media dengan materi-materi dan soal yang menarik
3.	Manfaat Media	Penyediaan materi melalui media untuk melatih keterampilan menulis halus belum memotivasi siswa untuk belajar	Mengembangkan isi media agar lebih interaktif dan dipadukan dengan sajian-sajian gambar masa kini

Pengembangan (*Develop*)

Tahap ini adalah tahap rancangan yang telah dibuat sebelumnya diwujudkan sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan. Modul dirancang menggunakan kertas berkualitas halus/bookpaper yang nyaman dengan garis horizontal dan vertikal yang rapi serta jarak yang ideal untuk menulis tegak bersambung. Setiap halaman juga dilengkapi dengan contoh huruf tegak bersambung. Sampul modul dibuat menarik dengan ilustrasi yang mendukung untuk meningkatkan semangat belajar anak-anak di kelas. Langkah berikutnya setelah merancang

media adalah melakukan proses validasi dengan mengajukan kepada ahli media yaitu dua guru untuk menguji tingkat keefektifan media tersebut.

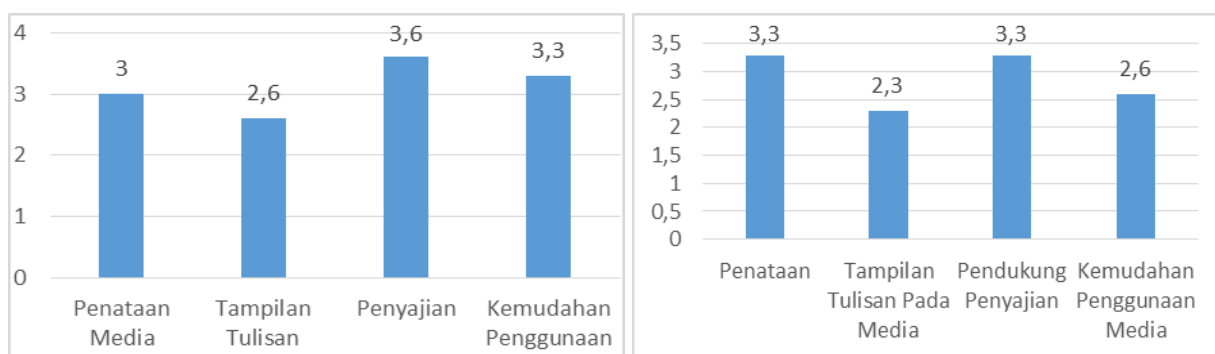
Mencari nilai validasi dari ahli media :

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\% \tag{4}$$

Tabel 6. Persentase Nilai Keseluruhan Validator

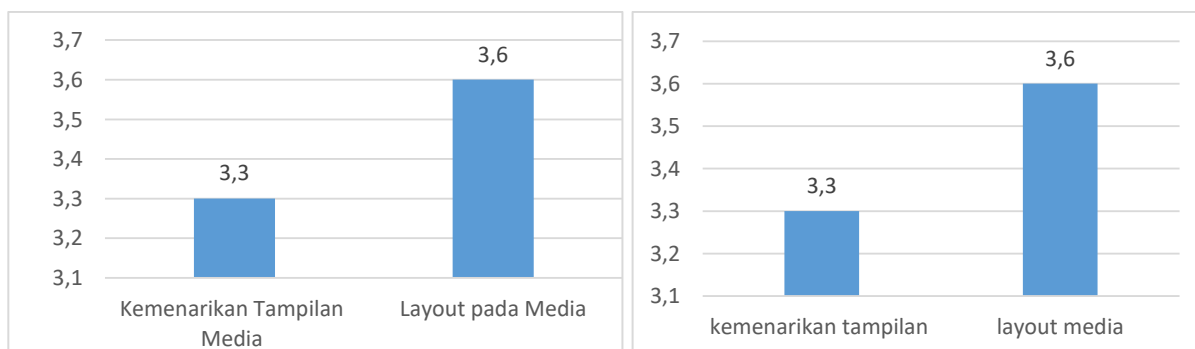
Validator	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase
Validator Ahli Media 1	93	108	86.1%
Validator Ahli Media 2	87	108	80.5%

Tabel 6 menunjukkan bahwa model pembelajaran menulis dengan media Terampil Melambung Berbantuan Kode QR layak dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis tegak bersambung. Melalui hasil validasi ahli media, dapat dijabarkan skor dalam beberapa tabel berikut :



Gambar 2. Hasil Validasi Aspek Penyajian Media

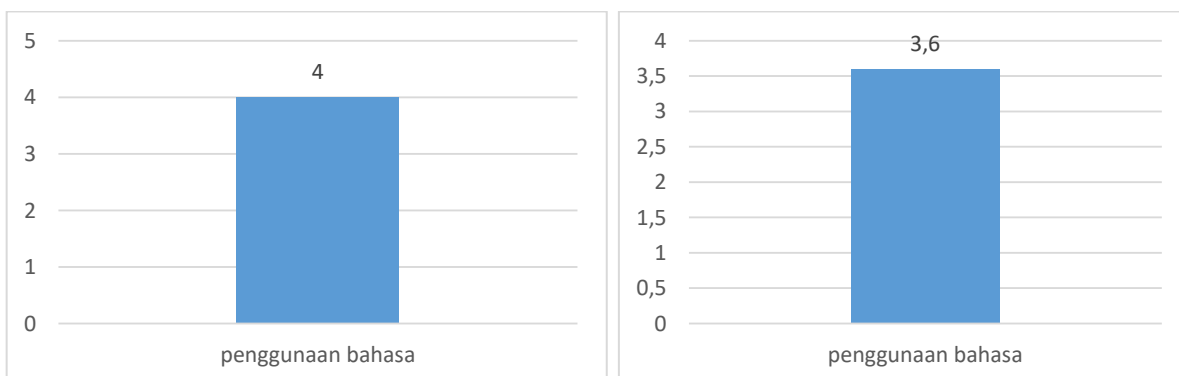
Berdasarkan gambar 2 hasil ahli media 1 menunjukkan bahwa validasi pada aspek penyajian media mendapatkan skor rata-rata 3,12 sehingga dikategorikan cukup layak dengan sedikit perbaikan pada tampilan tulisan. Hasil validasi dari ahli media 2 menunjukkan skor rata-rata sebanyak 2,9, sehingga dikategorikan cukup layak dengan sedikit perbaikan pada tampilan tulisan. Aspek penyajian media yang di validasi oleh ahli media 1 dan 2 meliputi penataan media, tampilan tulisan, penyajian dan kemudahan penggunaan.



Gambar 3. Hasil Validasi Aspek Grafika Media

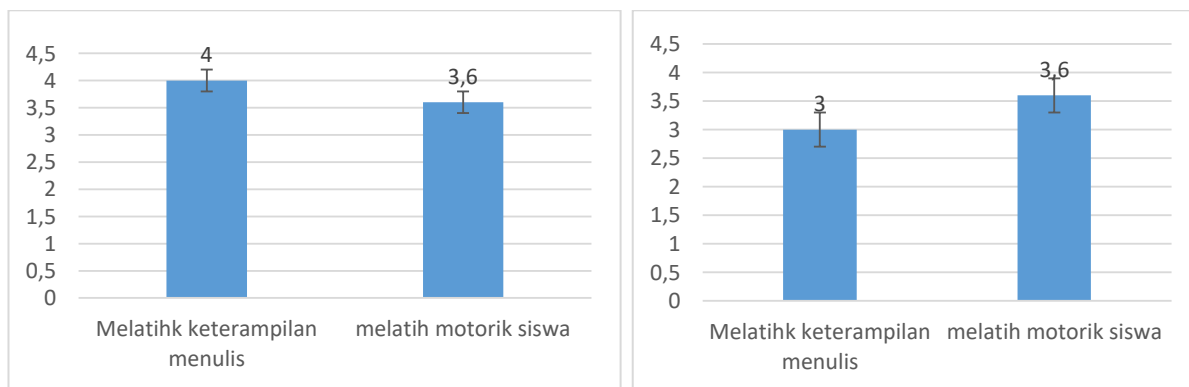
Berdasarkan gambar 3 hasil ahli media 1 dan 2 di atas sama-sama menunjukkan penilaian bahwa aspek grafika media mendapatkan skor rata-rata 3,45, sehingga dapat di

kategorikan layak tanpa perbaikan. Aspek grafika media yang di validasi oleh ahli media 1 dan 2 meliputi kemenarikan tampilan media dan layout pada media.



Gambar 4. Hasil Validasi Aspek Kaidah Bahasa

Berdasarkan gambar 4 hasil validasi ahli media di atas menunjukkan bahwa penilaian aspek kaidah bahasa oleh validator 1 mendapatkan skor rata-rata 4. sehingga dapat di kategorikan sangat baik dan layak untuk di jadikan contoh pembelajaran pada anak-anak. Hasil validator ahli media 2 memperoleh hasil rata-rata skor 3,6, sehingga dapat dikategorikan layak tanpa perbaikan. Aspek kaidah bahasa yang di validasi oleh ahli media meliputi penggunaan bahasa yang memuat pemilihan kata yang mudah dipahami, penggunaan kalimat efektif, dan komunikatif.



Gambar 5. Hasil Validasi Aspek Manfaat Media

Berdasarkan gambar 5 pada hasil validasi ahli media 1 di atas menunjukkan bahwa penilaian aspek manfaat media mendapatkan skor rata-rata 3,8 sehingga dapat di kategorikan layak tanpa perbaikan. Hasil validasi ahli media 2 di atas menunjukkan bahwa penilaian aspek manfaat media mendapatkan skor rata-rata 3,3 sehingga dapat dikategorikan layak tanpa perbaikan. Aspek manfaat media yang divalidasi oleh ahli media yaitu melatih keterampilan menulis dan melatih keterampilan motorik siswa. Beberapa hasil validasi oleh ahli di atas dapat dikaji pada tabel di bawah ini :

Tabel 8. Hasil Nilai Validasi

Validator	Nilai Rata-Rata	Kategori
Ahli Media 1	3,4	Layak
Ahli Media 2	3,3	Layak

Dapat disimpulkan bahwa hasil validasi oleh ahli media 1 dan 2 mengenai media Modul Terampil Melambung Berbasis Kode QR yang digunakan di kelas II SD dikategorikan layak digunakan.

Penerapan (*Implementation*)

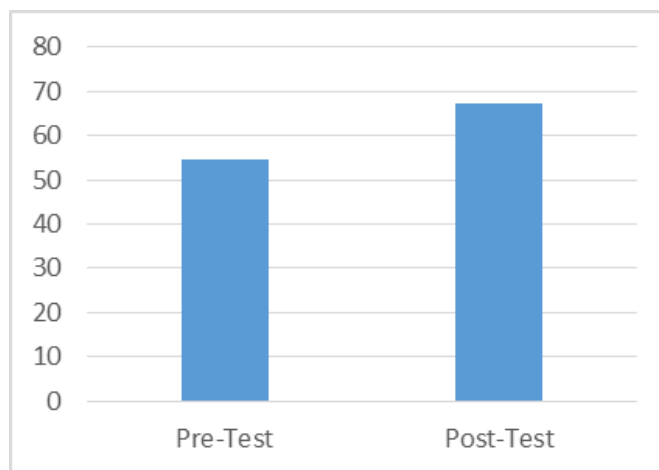
Setelah ditetapkan bahwa media Modul Terampil Melambung Berbasis Kode QR merupakan media pembelajaran yang layak untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis tegak bersambung, langkah selanjutnya adalah menerapkan media tersebut dalam pembelajaran.

a. Respons Siswa

Perolehan hasil respons siswa didapat dengan memberikan angket kepada semua peserta didik kelas II. Melalui angket tersebut diperoleh jumlah skor 37 dan dihitung menggunakan rumus dan mendapatkan hasil rata-rata sebanyak 3,7. Dari hasil angket tersebut dapat disimpulkan bahwa respons siswa terhadap modul pembelajaran Terampil Melambung Berbasis Kode QR layak digunakan dalam proses pembelajaran.

b. *Pre-Test* dan *Post-Test*

Berdasarkan hasil perolehan nilai *pre-test* kelas II sejumlah 27 siswa, mendapatkan jumlah nilai sebanyak 1473,6 dengan rata-rata 54,5. Setelah diberikan perlakuan nilai *post-test* terjadi peningkatan yaitu mendapatkan jumlah nilai sebanyak 1819,5, dengan rata-rata 67,4. Adapun peningkatan hasil belajar pada *pre-test* dan *post-test* sebesar 12,9 sehingga persentasenya sebesar 23,66 %. Dengan demikian, media Modul Terampil Melambung Berbasis Kode QR dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II. Berikut adalah gambar diagram *pre-test* dan *post-test* siswa:



Gambar 6. Rata-Rata *Pre-Test* dan *Post-Test*

c. Hasil Respons Guru

Berdasarkan perolehan nilai pada angket respon guru kelas II, hasil respon yang diberikan mendapatkan nilai 52 dan rata-rata yang didapatkan sebesar 3,46. Dari perhitungan angket respons guru tersebut, disimpulkan bahwa media Modul Terampil Melambung Berbasis Kode QR pada Kelas II dikategorikan Layak.

Evaluasi (*Evaluation*)

Media pembelajaran yang telah dikembangkan di kelas II SDN 1 Bae berupa modul menulis tegak bersambung dinyatakan layak tanpa perbaikan dengan skor 3, berdasarkan penilaian ahli media 1 dengan skor 3,4 berdasarkan ahli media 2 dengan skor 3,3 dikategorikan layak (dapat digunakan untuk penelitian). Selanjutnya adalah respons guru terhadap modul pembelajaran menulis tegak bersambung mendapatkan skor 3,46 dikategorikan layak dan hasil respons siswa dengan skor 3,7 dengan predikat layak (dapat dijadikan contoh untuk

pembelajaran). Hasil *pre-test* peserta didik memperoleh nilai sebanyak 1473,6 dengan rata-rata 54,5. Setelah diberikan perlakuan nilai *post-test* terjadi peningkatan yaitu mendapatkan jumlah nilai sebanyak 1819,5, dengan rata-rata 67,4. Adapun peningkatan hasil belajar pada *pre-test* dan *post-test* sebesar 12,9 sehingga persentasenya sebesar 23,66 %.

Berdasarkan keterangan tersebut, dinyatakan bahwa Modul Terampil Melambung Berbasis Kode QR yang diterapkan pada siswa kelas II dinyatakan Layak. Salah satu kekuatan modul ini adalah penggunaan teknologi berbasis Kode QR, yang memungkinkan siswa mengakses materi secara lebih interaktif dan fleksibel. Menurut Ernandi (2022) modul berbasis local wisdom yang layak dan valid mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis karangan narasi karena disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan lingkungan sekitar mereka. Dengan demikian, penggunaan Kode QR dalam Modul Terampil Melambung dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa, yang didukung oleh teknologi yang mempermudah akses terhadap informasi. Keunggulan lain dari modul ini adalah kemampuannya untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung.

Hal tersebut relevan dengan penelitian Hanifa Sukma & Ganis Amurdawati, (2020) yang fokus penelitiannya untuk menghasilkan modul atau bahan ajar berbasis local wisdom yang layak pada materi menulis karangan narasi. Penelitian tersebut menggunakan model ADDIE dan dihasilkan bahwa modul yang dikembangkan dinyatakan Layak dan bisa digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa. Penelitian lain yang relevan adalah oleh Ayu Koernia Malyk et al., (2022). Fokus penelitiannya adalah untuk membuat modul menulis tegak bersambung berbasis sensori motorik yang dapat digunakan untuk membantu siswa memulai pembelajaran menulis di kelas II Sekolah Dasar. Penelitian tersebut menggunakan model *Borg and Gall* melalui 7 tahap, dan dihasilkan secara keseluruhan modul menulis tegak bersambung berbasis sensori motorik memiliki kualitas yang sangat baik. Modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan atau pendukung dalam pembelajaran menulis tegak bersambung di kelas II. Selanjutnya adalah penelitian dari (Setiawaty et al., 2023), yang tujuan penelitiannya adalah untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan modul Terampil Melambung untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil dari pengembangan Modul Terampil Melambung layak digunakan untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran menulis tegak bersambung yang dikembangkan layak digunakan untuk mengajar siswa kelas II SDN 1 Bae. Modul ini telah dinyatakan memenuhi standar kelayakan berdasarkan penilaian ahli media, respons guru, dan tanggapan positif dari siswa. Selain itu, modul ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terlihat dari adanya peningkatan kemampuan menulis setelah menggunakan modul tersebut. Dengan demikian, modul ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran menulis tegak bersambung di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnesta, D. L., Riyadi, A. R., & Heryanto, D. (2018). Penerapan metode sas untuk meningkatkan kelas II sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 30–37. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v3i2.14066>
- Elisa, W., & Mukhlisina, I. (2023). Pengembangan Media Concatenated Board Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung di Kelas 2 SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 4470–4481. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9015>
- Ernandi, A. T., Rusmawan, R., & Purnomo, P. (2022). Pengembangan Modul Tematik Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Sumber Belajar IPS. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.20527/pakis.v2i2.6538>
- Febriyanto, B. F., Rahman, Yuliawati, Anggraeni, S. W., & Yonanda, D. A. (2023). Hubungan

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 13 No 2, Oktober 2024

- Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1519–1528. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.5647>
- Firdaus, M. (2010). Instrumen Penelitian. *Metodelogi Penelitian*, 15–20.
- Hafshari, N. D., & Arini, N. W. (2023). Pengembangan Media Papan Sipat-Siput pada Pembelajaran Matematika untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 467–479. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1643>
- Hanifa Sukma, H., & Ganis Amurdawati. (2020). Pengembangan Modul Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Local Wisdom pada Materi Menulis Karangan Narasi untuk Siswa SD. *Jurnal Kiprah*, 8(2), 143–150. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v8i2.1991>
- Hasan, S. H., & Larumbia, L. (2021). Kelayakan Media Pembelajaran Praktikum Fisika Teknik Menggunakan Video Tutorial. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 5(2), 271–277. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v5i2.4139>
- Herdayati, & Syahrial. (2016). *Desain Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian*. 1–23. https://www.researchgate.net/publication/336304206_DESAIN_PENELITIAN_DAN_TEKNIK_PENGUMPULAN_DATA_DALAM_PENELITIAN
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>
- Lestari, D. A. A., Suntari, Y., & Soleh, D. A. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Google Slide Pada Muatan Ips Materi Sikap Kepahlawanan Dan Patriotisme Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Educational Technology Journal*, 1(2), 54–65. <https://doi.org/10.26740/etj.v1n2.p54-65>
- Malyk, A. K., Fahrurrozi, & Edwita. (2022). Pengembangan Modul Menulis Tegak Bersambung Berbasis Sensori Motorik Dalam Pembelajaran Menulis Permulaan Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.254>
- Natalita, R. K., Situngkir, N., & Rabbani, S. (2019). Meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas 1 SD. *Journal of Elementary Education*, 2(1), 18–25. <https://doi.org/10.22460/collase.v2i1.3084>
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R & D) Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Rahayu, W., Suyono, S., & Dewi, R. S. I. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung melalui Portofolio di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5604–5610. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.1940>
- Setiawaty, R., Zahra, O. A., Ariyani, F., Wardani, K. U., & Rahayu, S. (2023). Pengembangan Modul Teks Deskripsi Untuk Meningkatkan Pemahaman Ide Pokok Bacaan Siswa Kelas V. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 5517-1131. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9968>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiyah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>